

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan siswa pentingnya konsumsi sayur dan buah sebelum edukasi gizi dengan media video diperoleh rerata 10,91 dan *leaflet* 11,16
2. Pengetahuan siswa pentingnya konsumsi sayur dan buah sesudah edukasi gizi dengan media video diperoleh rerata 12,77 dan *leaflet* 12,91
3. Sikap siswa pentingnya konsumsi sayur dan buah sebelum edukasi gizi dengan media video diperoleh rerata 30,23 dan *leaflet* 32,33
4. Sikap siswa pentingnya konsumsi sayur dan buah sesudah edukasi gizi dengan media video diperoleh rerata 33,31 dan *leaflet* 32,14
5. Terdapat perbedaan rerata sebelum dan sesudah penggunaan media video dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan.
6. Terdapat perbedaan rerata sebelum dan sesudah penggunaan media video dan tidak terdapat perbedaan rerata sebelum dan sesudah penggunaan *leaflet* terhadap peningkatan sikap.
7. Media video pentingnya konsumsi sayur dan buah tidak lebih efektif dalam meningkatkan sikap siswa SD dibandingkan dengan *leaflet*. Namun, rangking rata-rata pengetahuan pada kelompok media video lebih baik daripada kelompok *leaflet*.
8. Media video pentingnya konsumsi sayur dan buah lebih efektif dalam meningkatkan sikap siswa SD dibandingkan dengan *leaflet*.

B. Saran

1. Bagi sekolah, dapat memanfaatkan media video sebagai alat/media promosi kesehatan maupun sebagai bahan pembelajaran.
2. Bagi petugas gizi, dapat melakukan kegiatan promosi gizi dengan menggunakan media video pentingnya konsumsi sayur dan buah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memanfaatkan media video dan mengembangkan sebagai media pembelajaran dengan variable lainnya seperti perilaku dan tingkat konsumsi sayur dan buah pada siswa sekolah dasar, dan sebagai referensi peneliti berikutnya.